

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Rata-rata nilai tekanan darah sistolik sebelum perlakuan pada kelompok kontrol sebesar 95.5 mmHg, pada kelompok elevasi kaki 45° sebesar 96.5 mmHg, dan pada kelompok ROM pasif ekstremitas bawah sebesar 96.3 mmHg.
2. Rata-rata nilai tekanan darah sistolik setelah perlakuan pada kelompok kontrol adalah 108.1 mmHg, pada kelompok elevasi kaki 45° adalah 124.4 mmHg, dan pada kelompok ROM pasif ekstremitas bawah adalah 116.6 mmHg.
3. Terdapat pengaruh elevasi kaki 45° terhadap penurunan kejadian hipotensi pasien pasca operasi dengan spinal anestesi di RS Lavalette Malang.
4. Terdapat pengaruh ROM pasif ekstremitas bawah terhadap penurunan kejadian hipotensi pasien pasca operasi dengan spinal anestesi di RS Lavalette Malang.
5. Terdapat perbedaan efektivitas antara elevasi kaki 45° dan *range of motion* pasif ekstremitas bawah terhadap hipotensi pasien pasca spinal anestesi di RS Lavalette Malang, dimana elevasi kaki 45° lebih efektif untuk menurunkan kejadian hipotensi pasien pasca operasi dengan spinal anestesi dibandingkan dengan ROM pasif pada ekstremitas bawah.

1.2 Saran

1.2.1 Saran Bagi Perawat Recovery Room RS Lavalette Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi non farmakologi elevasi kaki 45° dan ROM pasif ekstremitas bawah dapat menurunkan kejadian hipotensi pada pasien post operasi dengan spinal anestesi, namun elevasi kaki 45° merupakan intervensi yang lebih efektif untuk dilakukan. Perawat dapat menerapkan intervensi elevasi kaki 45° terutama pada waktu 15 menit pertama setelah pasien dipindahkan ke ruang *recovery room* sebagai salah satu tindakan keperawatan untuk membantu menurunkan kejadian hipotensi pasien pasca operasi dengan spinal anestesi.

1.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan suhu tubuh dan kecepatan tetesan cairan infus yang diberikan mempengaruhi tekanan darah pasien.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan desain penelitian yang bisa mengontrol variabel luar yang mungkin berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melihat perbedaan atau efektivitas antara pemberian elevasi kaki 45° dengan pemberian terapi non farmakologis lain yang dapat mempengaruhi tekanan darah pasien hipotensi pasca spinal anestesi.